

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN  
*INCOME* TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT*  
*BEHAVIOR* PADA GENERASI *MILLENNIAL* KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Mendapatkan Gelar Sarjana (S1)*



**INDRIANA REZKIA PUTRI  
BP/NIM : 2015/15059134**

**JURUSAN MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

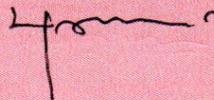
**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL ATTITUDE*, DAN *INCOME*  
TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA  
GENERASI MILLENNIAL KOTA PADANG**

Nama : Indriana Rezkia Putri  
NIM/TM : 15059134/2015  
Jurusan : Manajemen  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Februari 2019

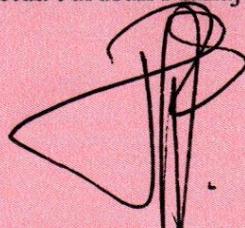
**Disetujui Oleh :**

Pembimbing



**Abel Tasman, SE, MM**  
NIP. 19810711 201012 1 003

**Mengetahui,**  
Ketua Jurusan Manajemen



**Rahmiati, S.E., M.Sc**  
NIP. 19740825 199802 2 001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Manajemen  
Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Padang**

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *INCOME*  
TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA  
GENERASI *MILLENNIAL* KOTA PADANG**

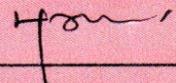
**Nama : Indriana Rezkia Putri  
BP/NIM : 2015/15059134  
Jurusan : Manajemen  
Keahlian : Keuangan  
Fakultas : Ekonomi**

**Padang, Februari 2019**

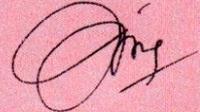
**Tim Penguji**

**Tanda Tangan**

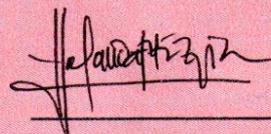
- 1. Abel Tasman, SE, MM (Ketua)**
- 2. Dina Patrisia, SE, M.Si, Ak, PhD (Penguji)**
- 3. Yolandafitri Zulvia, SE, M.Si (Penguji)**

---

---

---

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indriana Rezkia Putri  
NIM/ TM : 15059134/2015  
Tempat / Tanggal Lahir : Pakan Kamis/26 April 1997  
Jurusan : Manajemen  
Keahlian : Manajemen Keuangan  
Fakultas : Ekonomi  
Alamat : Jalan Rajawali, Perumnas Kubang Putih, Kec  
Banuhampu, Kab Agam.  
No. Hp/Telephone : 082386236079  
Judul Skripsi : Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, dan *Income*  
terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada  
Generasi *Millennial* kota Padang

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis/skripsi ini adalah hasil dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik (sarjana) baik di UNP maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis/skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan tim pembimbing.
3. Pada karya tulis/skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali tertulis dengan jelas di cantumkan pada daftar pustaka.
4. Karya tulis/skripsi ini **Sah** apabila telah ditandatangani **Asli** oleh tim pembimbing, tim penguji dan ketua Jurusan.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima **sanksi akademik** berupa pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh karena karya tulis/skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi.

Padang, Februari 2019  
Penulis



**Indriana Rezkia Putri**  
NIM.15059134

## ABSTRAK

### **PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN *INCOME* TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* PADA GENERASI *MILLENNIAL* KOTA PADANG**

**Pembimbing : Abel Tasman, SE, MM**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Income* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Generasi *Millennial* Kota Padang . Jenis Penelitian ini adalah penelitian kausatif. Bertujuan untuk menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi dari penelitian ini adalah generasi *Millennial* kota Padang dengan pengambilan sampel sebanyak 120 responden. Teknik pengumpulan sampel dengan mengalikan indikator variabel dengan 10 jumlah parameter yang diestimasi. Jenis atau sumber data yang digunakan adalah data primer dan teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior* generasi *millennial* kota Padang. (2) *Financial Attitude* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior* generasi *millennial* kota Padang. (3) *Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior* generasi *millennial* kota Padang.

Kata Kunci : *Financial Literacy*, *Financial Attitude*, *Income*, *Personal Financial Management Behavior*

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Pengaruh *Financial Literacy, Financial Attitude Dan Income terhadap Personal Financial Management Behavior* pada Generasi Millennial Kota Padang**. Shalawat dan salam selalu disampaikan kepada Nabi besar Muhammad Salallahu 'Alaihi Wassalam yang telah membawa ilmu pengetahuan dan menghantarkan menuju kebaikan hingga saat ini.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dorongan dari berbagai pihak sehingga pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr.Idris,MS selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Ibu Rahmiati, SE, M.Sc selaku ketua Jurusan Manajemen dan Bapak Gesit Thabrani, SE, MT selaku sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
3. Bapak Abel Tasman, SE,MM selaku pembimbing skripsi dan pembimbing akademik yang penuh perhatian dan kesabaran membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Dina Patrisia, SE,Akt, M.Si,PhD dan Ibu Yolandafitri Zulvia,SE, M.Si selaku Penguji Skripsi
5. Bapak Supan Weri Mandar selaku Staf administrasi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

6. Bapak dan Ibu Staf Pengajar dan Kepegawaian Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
7. Bapak dan Ibu Staf Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
8. Teristimewa Orang Tua dan saudara tercinta
9. Rekan-rekan Mahasiswa BP 15 dan senior Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu semangat dan dorongan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan organisasi di Pusat Pengembangan Ilmiah dan Penelitian Mahasiswa (PPIPM) UNP dan Forum Indonesia Muda regional Padang yang juga telah membantu dalam bertumbuh di dunia perkuliahan dan sangat membantu dalam penyebaran kuesioner

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini di masa yang akan datang. Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi kita semua, atas perhatiannya dari semua pihak, penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Februari 2019

Penulis

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang	1
B.Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D.Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penulisan	9
D. Manfaat Penulisan	10
<b>BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS</b>	
A.Kajian Teori	11
1. <i>Personal Financial Management Behavior</i>	11
2. <i>Financial Literacy</i>	17
3. <i>Financial Attitude</i>	19

4. <i>Income</i>	21
5. Hubungan Antar Variabel	22
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Konseptual	26
D. Hipotesis Penelitian	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Jenis dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian	32
G. Instrument Penelitian	34
H. Teknik Analisis Data	37
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Gambaran Objek Penelitian	43
B. Hasil Penelitian	44
C. Pengujian Hipotesis	60
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan	62
B. Saran	63
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Usia kota Padang tahun 2016	3
Tabel 2 Penelitian Terdahulu terkait <i>Personal Financial Management Behavior</i>	25
Tabel 3 Definisi Operasional dan Pengukuran <i>Personal Financial Management Behavior</i>	31
Tabel 4. Uji Reliabilitas <i>Cronbach Alpha</i>	35
Tabel 5. Deskripsi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	44
Tabel 6 Deskripsi Responden Berdasarkan Umur	45
Tabel 7 Deskripsi Responden berdasarkan pendapatan	46
Tabel 8 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Personal Financial Management Behavior</i>	47
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Literacy (X<sub>1</sub>)</i>	49
Tabel 10 Distribusi Frekuensi Variabel <i>Financial Attitude (X<sub>2</sub>)</i>	51
Tabel 11 Uji <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	54
Tabel 12 Uji <i>Gletser</i>	55
Tabel 13 Uji <i>Multikolinearitas</i>	56
Tabel 14 Uji <i>Durbin Watson</i>	57
Tabel 15 Uji <i>Runs Test</i>	57
Tabel 16. Uji Regresi Bergana	58
Tabel 17 Uji R	59
Tabel 18 Uji F	59

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 P-Plots Uji Normalitas	54
Gambar 2. Uji Heterokedastisitas Scatterplot	55



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab satu menjelaskan tentang latar belakang masalah, dilanjutkan dengan identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah dan diakhiri dengan manfaat penelitian.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Seseorang dapat sukses salah satunya dengan bergantung pada kemampuannya melakukan perencanaan keuangan atau disebut dengan kecerdasan finansial. Kecerdasan finansial yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Setiap orang memiliki cara untuk mengatur keuangannya, beberapa ingin mengumpulkan informasi dahulu sebelum melakukan pembelian, dan sebagian yang lain ingin mengikuti keinginan mereka. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang baik dan benar, maka seseorang diharapkan bisa mendapatkan manfaat yang maksimal dari uang yang dimilikinya.

Kecerdasan finansial dimulai dari perencanaan keuangan yang sebaiknya dilakukan oleh semua orang dengan berbagai tingkat pendapatan. Pentingnya kecerdasan finansial mengemukakan bidang ilmu baru yaitu perilaku keuangan atau yang dikenal dengan *behavioral finance* oleh Russell J. Fuller pada tahun 2000. *Personal financial management behavior* merupakan bidang ilmu yang relatif baru dibandingkan bidang ilmu yang lainnya. Hal ini berkaitan langsung dengan dengan perilaku konsumsi masyarakat. Tidak sedikit sebagian dari masyarakat yang berpikir jangka

pendek, sehingga individu yang berpendapatan cukup pun masih mengalami masalah keuangan karena perilaku, mengakibatkan mereka terlibat dalam hutang. Oleh karena itu, seseorang akan cenderung membuat anggaran pribadinya untuk melakukan pengeluaran dengan bijak.

Dengan adanya anggaran setiap hari keuntungan yang didapatkan yaitu adanya kemudahan dalam memenuhi kebutuhan jangka panjang. Hilgert, et al (2003) menemukan bahwa konsumen yang memiliki *personal financialmanagement behavior* cenderung bertanggung jawab dalam keuangannya. Orang-orang yang memiliki pengetahuan yang cukup akan keuangan akan tahu cara pengalokasian pendapatannya. Ilmu ini akan membawa keuntungan bagi individu yang mengetahui dan melaksanakannya.

Sekarang ini, *personal financial management behavior* menjadi topik yang penting bagi organisasi seperti pemerintah, lembaga keuangan, universitas dan lain sebagainya. Hal ini dapat menjadi penting karena akan berpengaruh di masa mendatang, didukung oleh Ricciardi (2000) bahwa *financial management behavior* merupakan suatu ilmu yang terus menerus berintegrasi, terutama untuk kalangan muda yang sedang menata karir untuk masa depannya.

Pihak yang paling terkait dengan *Financial management behavior* adalah generasi *millennial*, bagian dari generasi di dunia yang sering menjadi topik perbincangan dalam Industri 4.0 saat ini. Menurut data yang dilansir oleh Boston Consulting Group (BCG), prediksi populasi MAC (Middle-Class and Affluent Customer) Indonesia di tahun 2020 adalah sebesar 141 juta orang atau

64 persen dari total populasi Indonesia saat ini. Generasi *millennial* adalah generasi yang lahir pada tahun 1981-2000 (Tanner,2010)

Generasi *millennial* lahir di zaman dengan akses yang mudah ke lembaga keuangan. Generasi *Millennial* adalah generasi pertama yang tumbuh dengan komputer dan internet, akan lebih mudah bagi *millennial* untuk mempelajari sektor keuangan dengan cepat dan menerapkannya ke dalam kehidupan. Untuk berinvestasi, *millennial* cukup mengakses segala hal yang dibutuhkannya melalui internet di *gadget* mereka.

Berdasarkan data hasil proyeksi penduduk oleh Badan Pusat Statistik (BPS) terbitan 2017, populasi penduduk Indonesia tahun 2016 didominasi oleh kelompok umur produktif yakni usia 15-39 tahun atau dikenal dengan generasi *millennial* dengan jumlah 84,75 juta dari 258 juta penduduk Indonesia atau sekitar 32%, Dengan data sebagai berikut:

**Tabel 1 Jumlah Penduduk menurut Kelompok Usia kota Padang tahun 2016**

Kelompok Umur ( tahun )	Jumlah ( orang )		Jumlah (orang)	Presentase
	Laki-laki	Perempuan		
0-4	41681	40313	81994	8,96%
5-9	40499	38782	79281	8,66%
10-14	38784	37347	76131	8,32%
15-19	47805	49079	96884	10,58%
20-24	59162	58603	117765	12,87%
25-29	40023	37539	77562	8,47%
30-34	33234	32957	66191	7,23%
35-39	30603	32123	62726	6,85%
40-44	30032	30889	60921	6,66%
45-49	26086	26388	52474	5,73%
50-54	22444	22578	45022	4,92%
55-59	18844	19259	38103	4,16%
60-64	12381	12644	25025	2,73%
65+	15512	19377	34889	3,81%
<b>Total</b>	<b>457090</b>	<b>457878</b>	<b>914968</b>	<b>100%</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik ( BPS )

Dari banyaknya kuantitas Generasi *millennial*, permasalahan yang dihadapi tidak hanya menghadapi kompleksitas yang semakin meningkat dalam produk-produk keuangan, jasa, dan pasar, tetapi mereka lebih cenderung harus menanggung risiko keuangan di masa depan yang lebih besar. Perekonomian nasional tidak akan mudah tergoyahkan atau terimbas oleh berbagai krisis keuangan dunia jika masyarakat memahami sistem keuangan (Kompas, 21 Oktober 2008).

*Financial literacy* adalah pengetahuan dan ilmu pengaplikasiannya dalam keuangan (Lusardi & Mitchell, 2007). Literasi keuangan mulai dikenalkan dan berkembang pesat di beberapa negara, pemahaman tentang keuangan itu sendiri yang membantu kita untuk mengatur kebutuhan hidup pribadi. Pengetahuan keuangan atau *Financial literacy* juga sangat diperlukan dan dibutuhkan pada era globalisasi seperti sekarang karena keinginan manusia yang tak terbatas. Oleh karena itu *financial literacy* mendukung untuk cenderung membeli apa yang mereka butuhkan.

Orton (2007) menyatakan bahwa literasi keuangan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan seseorang karena literasi keuangan digunakan oleh individu tersebut untuk melakukan pengambilan keputusan keuangan pribadi. Kenyataannya saat ini, banyak negara yang penduduknya memiliki tingkat pengetahuan keuangannya yang kurang baik dengan individu yang cenderung ceroboh dalam menggunakan serta membelanjakan uang yang mereka miliki.

Bank Dunia menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan Indonesia hanya berkisar 20%. Hal ini lebih rendah dibandingkan dengan negara ASEAN seperti Filipina 27%, Malaysia 66% Thailand 73% dan Singapura sebesar 98%. Selain itu, berdasarkan laporan strategi nasional literasi keuangan Indonesia (SNLKI ) tahun 2017 bahwa Indeks Literasi Keuangan Masyarakat Indonesia pada tahun 2016 berdasarkan Provinsi menunjukkan hanya 13 provinsi yang memiliki indeks literasi keuangan di atas rata-rata nasional. Sumatera Barat mendapatkan 66,7% dengan rata-rata Nasional 67,8%, hal ini menunjukkan bahwa Provinsi Sumatera Barat berada di bawah rata-rata nasional. (SNLKI OJK ,2017)

Pengetahuan keuangan yang kurang, akan mengakibatkan kerugian, semakin baik *financial literacy* seseorang semakin baik pula pengelolaan keuangan orang tersebut (Dwinta & Ida, 2010). Pengetahuan tentang keuangan memungkinkan seseorang untuk dapat mengambil keputusan yang rasional dan efektif (Kurihara, 2013). Oleh sebab itu, *Financial Literacy* sangat dibutuhkan dan mempengaruhi perilaku keuangan.

Selain *Financial Literacy* juga ada *Financial attitude*, *Financial attitude* adalah ukuran keadaan pikiran yang dapat dipertimbangkan dengan melihat berdasarkan sudut pandang psikologi seseorang ketika melakukan penilaian terhadap praktik dari manajemen keuangan sehingga menjadi prinsip dalam keuangan untuk menciptakan maupun memelihara nilai dalam melakukan pengambilan keputusan keuangan (Rajna,dkk 2011). Individu yang memiliki *financial attitude* dapat diketahui bagaimana cara kepribadiannya

dalam melakukan praktik manajemen keuangan yang baik untuk masa depannya. Generasi saat ini jarang mengimplementasikan kemampuan keuangan dasar, seperti perencanaan tabungan dan investasi, *budgeting* atau perencanaan untuk kebutuhan jangka panjang (Birari dan Patil, 2014). Riset oleh Provetic terhadap 4.670 responden generasi millennial menunjukkan mayoritas responden menjadikan belanja sebagai salah satu prioritas mereka. Generasi millennial juga memiliki potensi besar dalam industri konsumsi. Menurut Badan Pusat Statistik, 35% dari 254,9 juta jiwa penduduk Indonesia merupakan generasi millennial usia produktif.

Sikap keuangan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif kemudian menimbulkan masalah baru seperti kurangnya kegiatan menabung, investasi untuk masa depan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyatakan masyarakat Indonesia semakin konsumtif dan mulai meninggalkan kebiasaan menabung, hal itu tercermin dari menurunnya Marginal Propensity to Save (MPS) atau keinginan masyarakat untuk menabung dan naiknya Marginal Propensity to Consume (MPC) atau keinginan masyarakat untuk berbelanja (Kompas, 2015). Dari kacamata pembangunan nasional, menurunnya rasio MPS akan berpengaruh pada kurangnya ketersediaan dana di lembaga keuangan, dan secara jangka panjang, akan membuat Indonesia harus terus mengandalkan hutang dari luar negeri untuk pembiayaan pembangunan infrastruktur. Sementara dari kacamata individu, lemahnya budaya menabung sejak dini akan mengurangi kesempatan generasi *millennial*

untuk mengakumulasi kekayaan, yang seharusnya dapat mereka nikmati ketika usia mereka sudah tidak lagi produktif dan tidak sanggup bekerja lagi.

Bukan hanya *financial attitude* dan *financial literacy* yang dapat menentukan *personal financial management behavior*, faktor lain bisa dilihat dari *income* individu tersebut. Karena setiap individu berbeda dalam memanfaatkan pendapatannya. Terdapat kemungkinan yang besar bahwa individu dengan sumber daya (*income*) yang tersedia akan menunjukkan perilaku manajemen lebih bertanggung jawab terhadap keuangannya. Hilgert (2003) mengatakan bahwa responden dengan pendapatan yang lebih, dapat disiplin dalam membayar tagihan mereka dibanding mereka yang memiliki pendapatan yang lebih rendah.

Fenomena dalam penelitian ini adalah rendahnya literasi keuangan dan perilaku keuangan yang terjadi pada generasi *millennial* dan cara pemanfaatan *income* yang diperoleh. Hal ini terlihat saat observasi awal pada 10 orang dari kalangan *millennials* dengan memberi pertanyaan seputar literasi keuangan, sikap keuangan dan pendapatan mereka. Dari hasilnya mereka mengatakan bahwa masih kurang mampu mengatur pola dan gaya hidup sendiri karena tingginya tingkat konsumtif yang menyebabkan tidak rasional dalam membeli kebutuhannya. Selain hal tersebut, dalam mengelola uang yang diterima, mereka dihadapkan dengan berbagai pilihan keuangan yang cukup rumit. Termasuk membayar kebutuhan pribadi mereka, sulitnya membedakan kebutuhan yang primer, sekunder ataupun tersier. Dari hal tersebut terlihat

bahwa objek *millennial* masih belum mendapatkan literas, sikap dan pengelolaan pendapatan yang baik.

Ketiga faktor tersebut sudah berkesinambungan yang satu dengan yang lain. Literasi keuangan kurang berkembang dan jarang ditemui baik dilembaga akademik maupun non akademik. Dalam mewujudkan misi dan visi instansi, maka sudah sepantasnya selaku individu yang terlibat untuk meningkatkan diri yaitu dengan pengetahuan dan sikap terhadap keuangan. Masalah finansial yang akan dihadapi generasi *millennial* 5-10 tahun ke depan diantaranya adalah pengeluaran lebih besar dari pendapatan, pinjaman yang bertambah, dan tidak dapat memiliki tempat tinggal karena pendapatan dan biaya cicilan rumah yang tidak seimbang.

Mengingat Pentingnya *Personal Financial Management Behavior* yang merupakan aplikasi ilmu psikologi dalam disiplin ilmu keuangan. Maka peneliti bermaksud melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh *Financial Literacy* , *Financial Attitude* dan *Income* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Generasi *Millennial* Kota Padang”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Masih kurangnya literasi keuangan generasi *millennial* di kota Padang sehingga tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang keuangan.
2. Perilaku dari Individu terhadap pengelolaan keuangannya masih belum tercermin dengan baik sehingga kesulitan dalam mengatur pengeluarannya.

3. Generasi *millennial* masih cenderung kesulitan dalam pengelolaan *income* sehingga cenderung pengeluaran tidak terkontrol dengan baik.

### **C. Pembatasan Masalah**

Peneliti membatasi permasalahan pada pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Attitude* dan *Income* terhadap *Personal Financial Management Behavior* pada Generasi *millennial*( kelahiran 1980-2000 ) dengan kriteria berdomisili di Padang, dan sudah bekerja.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Financial Literacy* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada generasi *millennial* di kota Padang ?
2. Apakah *Financial Attitude* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada generasi *millennial* di kota Padang ?
3. Apakah *Income* berpengaruh terhadap *Financial Management Behavior* pada generasi *millennial* di kota Padang ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Financial Literacy* terhadap *Financial Management Behavior* pada generasi *millennial* di kota Padang.
2. Menganalisis pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Management Behavior* pada generasi *millennial* di kota Padang.

3. Menganalisis pengaruh *Income* terhadap *Financial Management Behavior* pada generasi *millennial* di kota Padang.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat dari Penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan mengenai manajemen keuangan untuk mengaplikasikan ilmu ekonomi yang telah didapat, khususnya tentang *Financial Management Behavior*

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya

3. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dengan isu-isu yang relevan akan pentingnya *financial literacy*, *financial attitude* dan *Income*

4. Bagi Perguruan Tinggi

Diharapkan nantinya dapat menambah kualitas Pengajaran terutama terkait *Financial Managment Behavior*

5. Bagi Generasi *Millennial*

Diharapkan nantinya dapat mengetahui dan mengelola aktivitas keuangannya dengan baik.



## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL, DAN HIPOTESIS**

Bab ini diawali dengan pembahasan kajian teori yang relevan dengan penelitian, dilanjutkan dengan kerangka konseptual, penelitian terdahulu dan diakhiri dengan perumusan hipotesis.

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. *Personal Financial Management Behavior***

###### **a. *Pengertian Personal Financial Management Behavior***

*Financial management behavior* berhubungan dengan tanggung jawab keuangan seseorang mengenai cara pengelolaan keuangan mereka. Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama (Ida dan Dwinta, 2010).

Menurut Kholilah (2013), *Financial Management Behavior* adalah kemampuan seseorang yang secara mendasar dapat mengatur dana keuangan sehari-hari secara efektif berdasarkan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan. Seseorang harus memiliki tanggungjawab atas *Financial management behavior* yang lebih baik karena *Financial behavior* mempelajari bagaimana manusia secara aktual berperilaku dalam sebuah penentuan keuangan, khususnya mempelajari bagaimana

psikologi mempengaruhi keputusan keuangan, perusahaan dan pasar keuangan.

Kedua konsep yang diuraikan secara jelas menyatakan bahwa perilaku keuangan merupakan suatu pendekatan yang menjelaskan bagaimana manusia melakukan investasi atau berhubungan dengan keuangan yang dipengaruhi oleh faktor psikologi (Wicaksono dan Divarda, 2016). Perilaku keuangan menjadi gambaran cara individu berperilaku ketika dihadapkan dengan keputusan keuangan yang harus dibuat. Perilaku keuangan juga dapat diartikan sebagai suatu teori yang didasarkan atas ilmu psikologi yang berusaha memahami bagaimana emosi dan penyimpanan kognitif mempengaruhi perilaku investor.

Tanggung jawab keuangan adalah proses pengelolaan uang dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran. Anggaran bertujuan untuk memastikan bahwa individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diterima dalam keuangan yang sama (Ida dan Dwinta, 2010).

**b. Indikator *Personal Financial Management Behavior***

*Financial management behavior* seseorang dapat dilihat dari empat hal (Dew dan Xiao, 2011) yaitu :

1) *Consumption*

Konsumsi, adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas berbagai barang dan jasa. *Financial management behavior*

seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia melakukan kegiatan konsumsinya seperti apa yang di beliseseorang dan mengapa ia membelinya (Ida dan Dwinta,2010).

2) *Cash-flow management*

Arus kas adalah indikator utama dari kesehatan keuangan yaitu ukuran kemampuan seseorang untuk membayar segala biaya yang dimilikinya, manajemen arus kas yang baik adalah tindakan penyeimbangan, masukan uang tunai dan pengeluaran. *Cash flow management* dapat diukur dari apakah seseorang membayar tagihan tepat waktu, memperhatikan catatan atau bukti pembayaran dan membuat anggaran keuangan dan perencanaan masa depan (Hilgert dan Hogarth, 2003).

3) *Saving and investment*

Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang akan terjadi di masa depan, uang harus disimpan untuk membayar kejadian tak terduga. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang (kholilah, 2013)

4) *Credit Management*

Komponen terakhir dari *financial management behavior* adalah *creditmanagement* atau manajemen utang. Manajemen

utang adalah kemampuan seseorang dalam memanfaatkan utang agar tidak membuat anda mengalami kebangkrutan, atau dengan kata lain yaitu pemanfaatan utang untuk meningkatkan kesejahteraannya.

**c. Teori *Personal Financial Management Behavior***

1) *Theory of Reasoned Action* (Teori Tindakan Beralasan)

*Theory of Reasoned Action* (TRA) pertama kali diperkenalkan oleh Martin Fishbein dan Ajzen dalam Jogiyanto (2007). Teori ini menghubungkan antara keyakinan (*belief*), sikap (*attitude*), kehendak (*intention*) dan perilaku (*behavior*). Kehendak merupakan prediktor terbaik perilaku, artinya jika ingin mengetahui apa yang akan dilakukan seseorang, cara terbaik adalah mengetahui kehendak orang tersebut. Namun, seseorang dapat membuat pertimbangan berdasarkan alasan-alasan yang sama sekali berbeda (tidak selalu berdasarkan kehendak).

Konsep penting dalam teori ini adalah fokus perhatian (*salience*), yaitu mempertimbangkan sesuatu yang dianggap penting. Kehendak (*intention*) ditentukan oleh sikap dan norma subyektif (Jogiyanto, 2007). Ajzen (1991) yang mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan yang teliti dan beralasan dan dampaknya terbatas hanya pada tiga hal; Pertama, perilaku tidak banyak

ditentukan oleh sikap umum tapi oleh sikap yang spesifik terhadap sesuatu. Kedua, perilaku dipengaruhi tidak hanya oleh sikap tapi juga oleh norma-norma objektif (*subjective norms*) yaitu keyakinan kita mengenai apa yang orang lain inginkan agar kita perbuat. Ketiga, sikap terhadap suatu perilaku bersama norma-norma subjektif membentuk suatu intensi atau niat berperilaku tertentu. Teori perilaku beralasan diperluas dan dimodifikasi oleh (Barua,2013) dan dinamai Teori Perilaku Terencana (*theory of planned behavior*).

Inti teori ini mencakup 3 hal yaitu; yaitu keyakinan tentang kemungkinan hasil dan evaluasi dari perilaku tersebut (*behavioral beliefs*), keyakinan tentang norma yang diharapkan dan motivasi untuk memenuhi harapan tersebut (*normative beliefs*), serta keyakinan tentang adanya faktor yang dapat mendukung atau menghalangi perilaku dan kesadaran akan kekuatan faktor tersebut (*control beliefs*). Jogiyanto (2007) berpendapat bahwa Intensi atau niat merupakan fungsi dari dua determinan dasar, yaitu sikap individu terhadap perilaku (merupakan aspek personal) dan persepsi individu terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau untuk tidak melakukan perilaku yang disebut dengan norma subjektif.

Secara singkat, praktik atau perilaku menurut *Theory of Reasoned Action* (TRA) dipengaruhi oleh niat, sedangkan niat

dipengaruhi oleh sikap dan norma subyektif. Sikap sendiri dipengaruhi oleh keyakinan akan hasil dari tindakan yang telah lalu. Norma subyektif dipengaruhi oleh keyakinan akan pendapat orang lain serta motivasi untuk menaati pendapat tersebut. Secara lebih sederhana, teori ini mengatakan bahwa seseorang akan melakukan suatu perbuatan apabila ia memandang perbuatan itu positif dan bila ia percaya bahwa orang lain ingin agar ia melakukannya.

2) *Theory of Planned Behavior* (Teori Perilaku Rencanaan)

*Theory of Planned Behavior* (TPB) yang merupakan pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Ajzen dalam Jogiyanto, 2007). Jogiyanto (2007) Mengembangkan teori ini dengan menambahkan konstruk yang belum ada di TRA. Konstruk ini di sebut dengan kontrol perilaku persepsian (*perceived behavioral control*). Konstruk ini ditambahkan di TPB untuk mengontrol perilaku individual yang dibatasi oleh kekurangan-kekurangannya dan keterbatasan-keterbatasan dari kekurangan sumber-sumber daya yang digunakan untuk melakukan perilakunya.

Dengan menambahkan sebuah konstruk ini, yaitu kontrol perilaku persepsian (*Perceived behavioral control*), maka bentuk dari model teori perilaku rencanaan (*Theory of planned behavior* atau *TPB*) tampak di gambat berikut ini.

## 2. *Financial Literacy*

### a. *Pengertian Financial Literacy*

Pengetahuan keuangan atau sering juga disebut dengan *Financial Literacy* merupakan salah satu variabel dalam *Financial Management Behaviour*. Menurut Lusardi dan Mitchell (2010) *Financial literacy* adalah pengetahuan keuangan dan kemampuan untuk mencapai kesejahteraan. Pengetahuan keuangan dan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Krishna, Rofaida, dan Sari (2010) menjelaskan bahwa literasi keuangan membantu individu agar terhindar dari masalah keuangan. Literasi keuangan menurut Otoritas Jasa Keuangan (2013) adalah rangkaian proses atau aktifitas untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), keyakinan (*confidence*) dan keterampilan (*skill*) konsumen dan masyarakat luas sehingga mereka mampu mengelolah keuangan dengan lebih baik.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Dari berbagai pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan adalah kemampuan seseorang untuk mengetahui keuangan secara umum, dimana pengetahuan tersebut mencakup tabungan, investasi, hutang, asuransi serta perangkat keuangan lainnya.

### **b. Indikator *Financial Literacy***

Chen dan Volpe (1998; Mendari dan Kewal, 2014) menyatakan bahwa literasi keuangan dibagi dalam 4 (empat) aspek, yaitu:

- 1) *General Personal Finance Knowledge*, meliputi pemahaman beberapa hal yang berkaitan dengan pengetahuan dasar tentang keuangan pribadi
- 2) *Saving and borrowing*, bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan dan pinjaman seperti penggunaan kartu kredit.
- 3) *Insurance*, bagian ini meliputi pengetahuan dasar asuransi dan produk-produk asuransi seperti asuransi jiwa dan asuransi kendaraan bermotor.
- 4) *Investment*, bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar, reksa dana dan risiko investasi.

### **c. Kategorisasi Personal *Financial Literacy***

Chen dan Volpe (1998) mengkategorikan tingkat personal *financial literacy* menjadi tiga kelompok yaitu, rendah ( $<60\%$ ) , sedang ( $60\%<80\%$ ) dan tinggi ( $\geq 80\%$ ). Pengkategorian ini didasarkan pada persentase jawaban responden yang benar dari sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk mengukur personal *financial literacy*.

Selain itu, untuk melihat menganalisis *financial behavior* berdasarkan tingkat *financial literacy* yang dimilikinya, Chen dan Volpe

(1998) juga mengkatategorikan *financial literacy* berdasarkan median. Responden yang memiliki tingkat literasi keuangan dibawah median masuk dalam kategori responden dengan tingkat *financial literacy* yang relatif rendah, sedangkan responden yang memiliki tingkat literasi diatas median masuk dalam kategori responden dengan tingkat *financial literacy* relatif tinggi.

### **3. *Financial Attitude***

#### **a. Pengertian *Financial Attitude***

Menurut Kholilah (2013), sikap ialah pernyataan evaluatif baik yang menyenangkan maupun yang tidak menyenangkan terhadap objek, individu dan peristiwa. Sikap memiliki 3 (tiga) komponen utama yang terdiri dari :

##### 1) Kognitif

Kognitif merupakan suatu opini atau keyakinan dari sikap yang menentukan tingkatan untuk sesuatu atau bagian yang lebih penting dari sikap.

##### 2) Afektif

Afektif (perasaan) adalah emosional yang berada dalam diri setiap individu. Perasaan juga diartikan sebagai pernyataan dari sikap yang diambil dan ikut menentukan perilaku yang akan dilakukan oleh setiap individu.

### 3) Perilaku

Perilaku atau tindakan adalah cerminan dari bagaimana individu berperilaku dalam cara tertentu terhadap sesuatu atau seseorang.

Setiap individu yang selalu menerapkan financial attitude di dalam kehidupannya akan mempermudah individu tersebut dalam menentukan sikap dan berperilaku dalam hal keuangan, seperti mengelola keuangan, menyusun anggaran pribadi dan membuat keputusan berinvestasi yang tepat.

*Financial Attitude* menurut Sohn et al. (2012) yaitu memandang uang sebagai *power/freedom*, *reward for efforts*, atau *evil*. Dengan kata lain sikap terhadap uang seseorang adalah bagaimana seseorang memiliki pandangan mengenai uang yakni uang sebagai sumber kekuatan dan kebebasan, prestasi, ataupun sumber kejahatan. Oleh sebab itu *Financial Attitude* sangat berperan penting dalam menentukan *Financial Management Behavior* seseorang. *Financial Attitude* dapat membentuk cara orang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang (Nguyen et al, 2015).

Menurut Muhammad Ali et al. (2016), praktek manajemen keuangan dan sikap keuangan yang salah akan memicu terjadinya masalah keuangan dan ketidakpuasan seseorang. Dengan mempunyai sikap keuangan yang baik, maka

akan dapat mengelola keuangan dengan baik pula. Tanpa menerapkan hal tersebut, sulit bagi seseorang mempunyai surplus uang untuk tabungan masa depan, apalagi memiliki modal investasi.

**b. Indikator *Financial Attitude***

Indikator penelitian yang digunakan mengadopsi penelitian Prihartono (2018). Indikator-indikator yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi terhadap keuangan pribadi.
- b. Filsafat utang.
- c. Keamanan uang.
- d. Menilai keuangan pribadi.

**4. *Income (Pendapatan)***

Dalam Hilgert et al (2003) menyatakan bahwa *personal income* adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. Investopedia menjelaskan *personal income* adalah penghasilan pribadi juga dikenal sebagai “laba sebelum pajak” dan digunakan dalam perhitungan laba kotor disesuaikan individu untuk tujuan pajak penghasilan (Ida & Dwinta, 2011;137).

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur kesejahteraan seseorang atau masyarakat, sehingga pendapatan masyarakat ini mencerminkan kemajuan ekonomi suatu masyarakat (Baiq Fitrianti, 2018). *Personal income* diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber.

Komponen terbesar dari total pendapatan adalah upah dan gaji. Selain itu, ada banyak kategori lain pendapatan, termasuk pendapatan sewa, pembiayaan subsidi pemerintah, pendapatan bunga, dan penapatan dividen.

Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik (BPS, 2013) membedakan pendapatan menjadi 4 golongan adalah:

- a. Golongan sangat tinggi : lebih dari Rp. 3.500.000,00 per bulan
- b. Golongan tinggi : Rp. 2.500.000,00 s/d Rp. 3.500.000,00 per bulan
- c. Golongan sedang : Rp. 1.500.000,00 s/d Rp. 2.400.000,00 per bulan
- d. Golongan rendah : kurang dari Rp. 1.500.000,00 per bulan

## 5. Hubungan Antar Variabel

### a. Hubungan antara *Financial Literacy* dengan *Personal Financial Mangement Behavior*

*Financial Literacy* tidak hanya mampu membuat orang-orang menggunakan uang mereka dengan bijak, namun juga memberi manfaat untuk perekonomian. Penelitian di Australia menyebutkan bahwa Pendidikan Finansial pada 10% populasi akan berpotensi meningkatkan ekonomi Australia sebesar 6 miliar dolar Australia per tahun dengan cara membuka lapangan pekerjaan baru. Hal ini terjadi karena kesadaran dalam mengatur keuangan untuk masa depan.

Menurut Dian (2015) semakin baik literasi keuangan ketika menjadi mahasiswa, akan semakin sedikit kemungkinan mengalami kesulitan keuangan dalam hidupnya. Penelitian yang dilakukan oleh Hilgert.et.al (2003) menyatakan bahwa seseorang yang memiliki

literasi keuangan yang tinggi kecenderungan memiliki pengaruh mengenai perilaku keuangan seseorang. Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat literasi akan mempengaruhi bagaimana seorang mahasiswa berperilaku terhadap keputusan yang seseorang ambil.

Hilgert et al. (2003) menemukan bahwa konsumen yang memiliki pengetahuan keuangan lebih cenderung memiliki *personal financial management behavior* yang baik.

**b. Hubungan antara *Financial Attitude* dengan *Personal Financial Management Behavior***

Sejumlah penelitian telah menyimpulkan bahwa sikap mengelola keuangan memainkan peran penting dalam menentukan perilaku keuangan seseorang. Sikap mengelola keuangan membentuk cara orang menyimpan, menimbun, dan menghabiskan uang (Mien dan Thao, 2015). *Financial Attitude* menurut Sohn et al. (2012) yaitu memandang uang sebagai power/freedom, reward for efforts, atau evil. Dengan kata lain sikap terhadap uang seseorang adalah bagaimana seseorang memiliki pandangan mengenai uang yakni uang sebagai sumber kekuatan dan kebebasan, prestasi, ataupun sumber kejahatan.

Oleh sebab itu *Financial Attitude* sangat berperan penting dalam menentukan *Financial Management Behavior* seseorang. *Financial Attitude* dapat membentuk cara orang untuk menghabiskan, menyimpan, menimbun, dan membuang uang (Nguyen et al, 2015).

Menurut Muhammad Ali et al. (2016), praktek manajemen keuangan dan sikap keuangan yang salah akan memicu terjadinya masalah keuangan dan ketidak-puasan seseorang. Dengan mempunyai sikap keuangan yang baik, maka akan dapat mengelola keuangan dengan baik pula. Tanpa menerapkan hal tersebut, sulit bagi seseorang mempunyai surplus uang untuk tabungan masa depan, apalagi memiliki modal investasi.

**c. Hubungan antara *Income* dengan *Personal Financial Management Behavior***

Pendapatan akan mempengaruhi pengeluaran. Terdapat kemungkinan besar bahwa individu yang memiliki sumber daya (*income*) yang baik akan memiliki *responsible financial behavior*. Mengingat dana yang tersedia memberi mereka kesempatan untuk menunjukkan perilaku keuangan yang baik seperti membayar tagihan tepat waktu ataupun menabung. Hilgert et al ( 2003) melaporkan responden dengan pendapatan lebih rendah kurang mungkin melaporkan kegiatan tagihan tepat waktu dibandingkan dengan pendapatan yang lebih tinggi.

**B. Penelitian Terdahulu**

Beberapa Penelitian terdahulu mengenai *Financial Management Behavior* yang dijadikan landasan dalam penelitian ini sebagai berikut.

**Tabel 2 Penelitian Terdahulu terkait *Personal Financial Management Behavior***

No	Peneliti	Variabel Independen	Variabel Dependen
1	Perry dan Morris (2005)	<i>Locus of Control, Financial Knowledge, Income.</i>	<i>Financial Behavior</i>
2	Ida dan Dwinta (2010)	<i>Locus of Control, Financial Knowledge, Income</i>	<i>Financial Managementl Behavior</i>
3	Nababan dan Sadalia (2012)	<i>Financial Literacy</i>	<i>Financial Behavior</i>
4	Nguyen Thai Ngoc Mien dan Tran Phoung Thao (2015)	<i>Financial Knowledge, Finacial Attitude, Locus of Control</i>	<i>Financial Behavior</i>
5	Dwiastanti (2015)	<i>Financial Literacy</i>	<i>Individual Financial Behavior</i>
6	YAP, Richard (2016)	<i>Financial Literacy, Finacial Attitude</i>	<i>Financial Managementl Behavior &amp; Financial Satisfaction</i>
7	Herdjiono(2016)	<i>Financial Knowledge, Finacial Attitude, Parental Income</i>	<i>Financial Managementl Behavior</i>
8	Purwidianti, dan Rina Mudjjiyanti (2016)	<i>Financial Experience, Income Level</i>	<i>Family Financial Behavior</i>
9	Amanah, Ersas, Dkk (2016)	<i>Financial Knowlegde, Finacial Attitude, External Locus of Control</i>	<i>Personal Financial Managementl Behavior</i>
10	Herawati, Nyoman Trisna (2018)	<i>Financial Literacy, Financial Self Efficacy, Social Economic Status</i>	<i>Financial Behavior</i>
11	Humaira (2018)	<i>Knowlede, Finacial Attitude, Personality</i>	<i>Financial Managementl Behavior</i>
12	Grohmann (2018)	<i>Financial Literacy</i>	<i>Financial Managementl Behavior</i>
13	Prihartono, M. Rizky Dwi (2018)	<i>Income, higer educarion learning, financial literacy, locus of control</i>	<i>Management Behaviour</i>

Sumber : Berbagai Jurnal

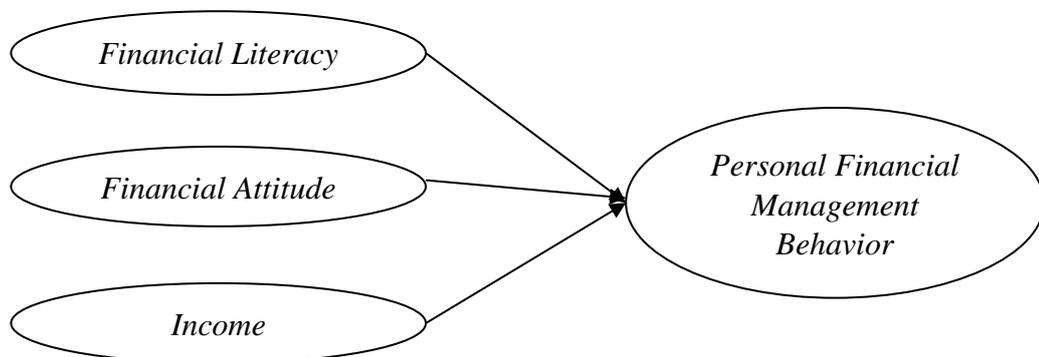
### C. Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual dimaksudkan sebagai konsep untuk menjelaskan, mengungkapkan dan menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti berdasarkan pada batasan masalah dan perumusan masalah penelitian. *Personal financial management behavior* merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur keuangannya sehari-hari, baik itu dari segi konsumsi, manajemen kas, kredit, dan tabungan serta investasi.

Dalam Penelitian ini *personal financial management behavior* dipengaruhi oleh beberapa faktor yang pertama yaitu *financial literacy*. *Financial literacy* adalah penguasaan seseorang terhadap hal-hal yang berkaitan dengan keuangan. Individu yang memiliki Literasi keuangan yang tinggi dapat menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab.

Faktor yang kedua yaitu *Financial Attitude*, *Financial Attitude* adalah aspek sikap mengenai bagaimana seseorang melakukan kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Individu dengan sikap keuangan yang baik dapat menunjukkan perilaku keuangan yang baik.

Faktor ketiga yaitu *income*, yakni tingkat penghasilan individu yang diperoleh dari gaji, upah, hasil usaha dan pendapatan lainnya. Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan untuk membayar kewajibannya tepat waktu. Berdasarkan uraian teoritis dan hasil-hasil penelitian maka kerangka konseptual dari penelitian ini adalah :



#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu yang dikemukakan sebelumnya, maka dapat dibuat beberapa hipotesis sebagai berikut :

H1 : *Financial Literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Mangement Behavior*

H2 : *Financial Attitude* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Mangement Behavior*

H3 : *Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Mangement Behavior*.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bagian ini adalah bab terakhir yang menjelaskan kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara *financial literacy*, *financial attitude* dan *income* terhadap *financial management behavior*. Objek penelitian ini merupakan generasi *millennial* kota padang yang sudah bekerja dan berusia 20-39 tahun. Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 150 dan mengambil 120 responden sebagai sampel penelitian, dari hasil penelitian didapatkan hasil sebagai berikut :

1. *Financial literacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *financial management behavior*
2. *Financial attitude* berpengaruh tidak berpengaruh terhadap variabel *financial management behavior*
3. *Income* berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel *financial management behavior*

Pengaruh variabel terbesar diperoleh *financial literacy* dan yang kedua yaitu *income*

## B. Saran

Dari hasil penelitian yang didapatkan terlihat bahwa Generasi *millennial* membutuhkan literasi keuangan yang baik dan income yang sesuai untuk mendapatkan perilaku keuangan yang baik. Bagi Generasi *Millennial* ini penting untuk diketahui karena persaingan dan perekonomian terus berkembang sehingga perlu mendalami literasi keuangan dan mengelola keuangan mereka.

Bagi Institusi dan Lembaga Akademik perlu untuk menambahkan Perilaku Keuangan sebagai sumber ilmu dalam mengatur pola kehidupan keuangan secara baik. Sehingga ada wadah untuk mendapatkan ilmu tentang perilaku keuangan yang baik sejak awal. Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat mencari faktor lain yang dirasa berpengaruh terhadap *financial management behavior* dan menyusun angket lebih baik lagi agar mudah dimengerti oleh responden karena topik ini sangat perlu untuk dibahas untuk meningkatkan perilaku keuangan yang baik untuk generasi kedepan

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Krishna , R Rofaida & M Sari. 2010. *Analisis tingkat Literasi Keuangan dikalangan mahasiswa dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jurnal Proceedings of The 4<sup>th</sup> International Conference on Teacher Education.
- Amanah,Ersa, dkk. 2016. *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan External Locus Of Control terhadap Personal Financial Management Behavior pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom*.E-Prociding of Management. Vol. 03 No.2,Pg 1229
- Arikunto,S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Jumlah Penduduk Kota Padang Berdasarkan Usia*. diakses 9 juli 2018. [www.bps.go.id](http://www.bps.go.id)
- Baiq Fitriarianti. 2018. *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi*. Seminar Nasional I Universitas Pamulang
- Chen, H. & Volpe, R. P. 2002. *Gender differences in personal financial literacy among college students*. Financial services review 11 (2002) 289-307
- Christanti Natalia dan Mahastanti Linda Ariany. 2011. *Faktor-Faktor yang dipertimbangkan Investor dalam Melakukan Investasi*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan 1 Tahun 4 No 3, Desember 2011
- Direktorat Literasi dan Edukasi OJK. 2017. Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia
- Dian Anita Sari. 2015. *Inalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Stie 'Yppi' Rembang)*. Buliten Bisnis dan Manajemen Vol. 1
- Grohmann, Antonia. 2017. *Financial Literacy and financial behavior : Evidence from he emerging Asian Middle Class*. Pasific-Basin Finance Journal. Vol 48 Pg.129-143.
- Herdijono,Irene dan Lady Angela Damanik. 2016. *Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income terhadap Financial Management Behavio*. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan. Vol. 09 No.03
- Herawati, Nyoman Trisna,dkk. 2018. *Factors that Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali*. International Journal of Business Administration. Vol. 09 No.3

- Hidayat, Taufik. 2010. *Financial Planning; Mengelola & Merencanakan Keuangan Pribadi dan Keluarga*. Mediakita: Jakarta.
- Hilgert, Marianne A., Hogarth, Jeanne M., & Beverly, Sondra G. (2003). *Household financial management: The connection between knowledge and behavior*. Federal Reserve Bulletin, 309-322.
- Humaira, Iklima dan Endra Murti Sagoro. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. Jurnal Nominal. Vol. VII No.1
- Ida, & Dwinta, C. Y. (2010). *Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BFE.
- Jogiyanto. (2010). *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Edisi IV, Andi Offset, Yogyakarta.
- Kholilah, A. N., & Iramani, R. (2013). *Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya*. Journal of Business and Banking , 69-80.
- Kompasiana. 2015. Don Tapscott: Generasi Apakah Anda: X, Y atau Z?. Diakses tanggal 10 Juli 2018. [www.kompasiana.com](http://www.kompasiana.com)
- Lusardi, A & Mitchell, O. (2007). *Financial Literacy and Retirement Planning: New Evidence from the Rand American Life Panel*, MRRC Working Paper 157, pp. 1 – 33.
- Margaretha, F & Pambudhi, R.A. (2015). *Tingkat Literasi Keuangan pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan. Vol 17, No. 1 hal 76-85
- Nababan & Sadalia. 2012. *Analisis Personal Financial Literacy Dan Financial Behavior Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi*. Universitas Sumatera Utara.
- Nguyen Thai Ngoc Mien dan Tran Phoung Thao. 2015. *Factor Affecting Personal Financial Mangement Behavior : Evidence from Vietnam*. Juli : 532

- Orton, L. 2007. *Financial Literacy : Listen From international Experience CPRN Research Report*.
- Ricciardi, V. dan Simon, H.K. 2000. *What is Behavioral Finance? Business, Education and Technology Journal*, pp. 1-9.
- Subana Sudrajat. *dasar – dasar penelitian ilmiah* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 125-126
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sohn,S. H,Joo, S-H,Grable ,J.E, Lee S & Kim M. 2012. “*Adolescents Financial Literacy, The Role of Financial Socialitation Agents, Financial Experiences, and Money Attitudes in Shipping Financial Literacy Among South Korean Youth*. *Journal of Adolescence*. Vol 35(4), 969-980.
- Tanner, Leesa.2010. *Who are millennials?.* Centre for Operational Research & Analysis : Canada
- Wartawan Kompas. 2017. *Perilaku Keuangan Generasi Millenial* . diakses online tanggal 20 Oktober 2018. [www.ekonomi.kompas.com](http://www.ekonomi.kompas.com)
- Perry, V.G., Morris, M.D., 2005. *Who is control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior*, *Journal of Consumer Affairs*, 39(2): 299-312.
- Prihartono, M. Rizky Dwi dan Nadia Asandimitra.2018. *Analysis Factors Influencing Financial Management Behavior*. *International Journal of Academic Research in Buiness & Social Science*. Vol. 08 No.08,Pg.308-326
- Promotosh Barua.2013. *The Moderating Role of Perceived Behavioral Control: The Literature Criticism and Methodological Considerations*. *International Journal of Business and Social Science* Vol. 4 No. 10
- Purwidianti,Wida dan Rina Mudjiyanti. 2016. *Analisis Pengaruh Pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di kecamatan Purwekerto Timur*. *BENEFIT Jurnal Manajemen dan Bisnis*.Vol.01 No.2
- Rajna, A., Ezat, W.P.S., Junid, S.A., Moshiri, H., 2011. *Financial Management Attitude and Practice among the Medical Practitioners in Public and Private Medical Service in Malaysia*, *International Journal of Business and Management*, 6(8): 105-113.

Russell J.Fuller.2000. *Behavioral of Finance*. Lugano : Gamma Foundation

Wicaksono, Edrea Divarda.2016. Pengaruh Financial Literacy Terhadap Perilaku Pembayaran Kartu Kredit Pada Karyawan di Surabaya, *Finesta*, Vol. 3 No. 1, 85-90.

Xiao, J.J, Dew, J., 2011. *The financial management behavior scale: development and validation*, *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1): 49-53

YAP, Richard Joshua Christian,dkk. 2016.*The Effect of Financial Literacy and Attitude on Finncial Management Behavior and Satisfaction*. *International Journal of Administrative Science & Organization*. Vol.23 No 3

# LAMPIRAN

### 1. Deskripsi Responden Uji Validitas dan Reliabilitas

No Resp	Jenis Kelamin	Umur	Pendapatan
1	Wanita	25-29	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
2	Wanita	35-39	Lebih dari Rp3.500.000,00
3	Wanita	20-24	Rp1.500.000,00 - Rp2.400.000,00
4	Wanita	20-24	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
5	Wanita	20-24	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
6	Wanita	20-24	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
7	Wanita	25-29	Lebih dari Rp3.500.000,00
8	Wanita	20-24	Rp1.500.000,00 - Rp2.400.000,00
9	Pria	25-29	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
10	Pria	25-29	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
11	Pria	20-24	Rp1.500.000,00 - Rp2.400.000,00
12	Pria	20-24	Rp1.500.000,00 - Rp2.400.000,00
13	Pria	25-29	Rp1.500.000,00 - Rp2.400.000,00
14	Wanita	25-29	Lebih dari Rp3.500.000,00
15	Wanita	25-29	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
16	Wanita	35-39	Lebih dari Rp3.500.000,00
17	Wanita	20-24	Rp1.500.000,00 - Rp2.400.000,00
18	Wanita	20-24	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
19	Wanita	20-24	Lebih dari Rp3.500.000,00
20	Wanita	20-24	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
21	Wanita	25-29	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
22	Wanita	20-24	Rp1.500.000,00 - Rp2.400.000,00
23	Pria	25-29	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
24	Pria	25-29	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
25	Pria	20-24	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
26	Pria	20-24	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
27	Pria	25-29	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
28	Wanita	25-29	Lebih dari Rp3.500.000,00
29	Pria	20-24	Rp1.500.000,00 - Rp2.400.000,00
30	Pria	25-29	Rp1.500.000,00 - Rp2.400.000,00

## 2. Tabulasi Data Validitas dan Reliabilitas

### a. Financial Literacy

GN				SB					I				IN						
X1 .1	X1 .2	X1 .3	X1 .4	X1 .5	X1 .6	X1 .7	X1 .8	X1 .9	X1. 10	X1. 11	X1. 12	X1 .3	X1 .4	X1 .5	X1. 16	X1. 17	X1. 18	X1. 19	X1. 20
5	4	3	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	3	3	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5
4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3
5	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4
5	5	3	1	2	5	3	3	4	2	2	4	2	2	5	2	2	2	2	2
5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3
5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2
5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4
5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3
5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
5	5	3	2	5	4	4	1	3	4	3	4	2	4	5	4	4	4	5	4
5	4	3	4	4	4	2	4	4	4	5	4	3	4	5	3	4	3	3	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	4	5
4	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	5	4	5	4	4	3	4	3
5	5	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4
5	5	3	1	2	5	3	3	4	2	2	4	2	2	5	2	2	2	2	2
5	5	4	5	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
5	5	4	3	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	3
5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5
4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2
5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4
5	5	3	4	4	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	3	3	4
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3
5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
5	5	3	2	5	4	4	1	3	4	3	4	2	4	5	4	4	4	5	4
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3
5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
5	5	3	2	5	4	4	1	3	4	3	4	2	4	5	4	4	4	5	4
5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3
5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4
5	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4



*c. Income*

<b>No Resp</b>	<b>Pendapatan</b>
1	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
2	Lebih dari Rp3.500.000,00
3	Rp1.500.000,00 - Rp2.400.000,00
4	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
5	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
6	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
7	Lebih dari Rp3.500.000,00
8	Rp1.500.000,00 - Rp2.400.000,00
9	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
10	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
11	Rp1.500.000,00 - Rp2.400.000,00
12	Rp1.500.000,00 - Rp2.400.000,00
13	Rp1.500.000,00 - Rp2.400.000,00
14	Lebih dari Rp3.500.000,00
15	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
16	Lebih dari Rp3.500.000,00
17	Rp1.500.000,00 - Rp2.400.000,00
18	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
19	Lebih dari Rp3.500.000,00
20	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
21	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
22	Rp1.500.000,00 - Rp2.400.000,00
23	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
24	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
25	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
26	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
27	Rp2.500.000,00 - Rp3.500.000,00
28	Lebih dari Rp3.500.000,00
29	Rp1.500.000,00 - Rp2.400.000,00
30	Rp1.500.000,00 - Rp2.400.000,00

**d. Personal Financial Management Behavior**

C			CF-M				SB				CM									
Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	SUM
5	5	3	3	4	4	4	4	5	3	2	3	4	3	3	4	5	1	5	5	75
5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	5	83
4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	83
4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	86
1	3	1	4	3	5	3	1	3	1	1	1	4	2	2	2	5	1	3	5	51
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	5	4	4	5	81
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	78
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	72
4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	88
3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	66
5	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	77
4	5	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	2	61
4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	1	1	4	5	4	5	4	79
5	5	3	3	4	4	4	4	5	3	2	3	4	3	3	4	5	1	5	5	75
5	5	4	5	3	4	4	5	5	5	1	5	5	1	1	5	5	5	5	5	83
4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	83
4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	86
1	3	1	4	3	5	3	1	3	1	1	1	4	2	2	2	5	1	3	5	51
4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	2	4	5	4	4	5	81
5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	3	4	4	4	3	5	4	78
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	2	4	4	72
4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	88
3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	66
5	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	77
4	5	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	2	61
4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	1	1	4	5	4	5	4	79
5	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	77
4	5	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	2	61
4	4	4	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	1	1	4	5	4	5	4	79
5	4	4	5	3	3	3	4	5	4	4	3	4	4	4	4	5	3	3	3	77
4	5	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	2	2	2	4	2	2	2	61

### **3. Kuesioner Penelitian**

#### **KUISIONER**

**Tentang**

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL ATTITUDE* DAN  
*INCOME* TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT*  
*BEHAVIOR***



**Oleh :**

**INDRIANA REZKIA PUTRI  
BP/NIM : 2015/15059134**

**JURUSAN MANAJEMEN S-1  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2018**